

**PROSEDUR KREDIT USAHA RAKYAT UNTUK PENINGKATAN  
EKONOMI PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR  
CABANG PEMBANTU UNIT GONDANG  
WETAN PASURUAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Keuangan dan Perbankan



Oleh:

**ALFIANTO ANCGA IRAWAN**

**NIM : 2014110023**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas**

**Surabaya**

**2017**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Alfianto Angga Irawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Juni 1995  
N.I.M : 2014110023  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Prosedur Kredit Usaha Rakyat Untuk Peningkatan  
Ekonomi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor  
Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 14 September 2017



**Dr. Drs. M. Nadjib Usman, MM**

Pjs. Ketua program Studi Diploma 3

Tanggal :

18 9 - 17



**Putri Wulanditya , SE., M. Ak., CPSAK**

**PROSEDUR KREDIT USAHA RAKYAT UNTUK PENINGKATAN  
EKONOMI PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR  
CABANG PEMBANTU UNITGONDANG  
WETAN PASURUAN**

**Alfianto Angga Irawan**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [2014110023@students.perbanas.ac.id](mailto:2014110023@students.perbanas.ac.id)

**M. Nadjib Usman**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [nadjib\\_usman@perbanas.ac.id](mailto:nadjib_usman@perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

***ABSTRACT***

This research is motivated by the problem of small-medium enterprise's role which influences to the economic improvement in certain area or place. Currently, the interest rate of people business credit program has been established by government in nine percent, it is in line with government's program, one way to increase the economy is by helping to finance these smal-medium enterprises with low interest rate. The purposes of this research are to find out the requirements, constraints, and positive impacts on economy of the micro enterprise's business credit program. This research uses interview method and also secondary data, by asking some questions to the related parties, while the secondary data is obtained from certain books which relate to the credit. The results show that people's business credit program has positive impacts, including: customers who take this business credit program can buy private car, then for those sellers can sell it in other areas. But, there is an obstacle on the distribution of this people business credit program, especially in BRI wondang witar Pasuruan unit, it is: fund that should be used for one's business purpose, but it is used by different or other person.

**Keywords: People Business Credit Program, Credit interest, Positive impact.**

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Artinya semua aktivitas di dalam bank berkaitan dengan menabung, meminjam, kredit, dll. Perkembangan perbankan di era globalisasi saat ini

sangat berkembang dengan cepat. Apalagi sekarang adalah era kompetisi, persaingan semakain ketat antar perbankan, di mana bank berusaha menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar mau menyimpan dananya di bank.

Semakin ketatnya persaingan, maka bank akan mencoba untuk memperbaiki prosedur atau susunan yang berkaitan dengan sistem. Agar produk yang ditawarkan menarik perhatian nasabah. Banyak produk yang ditawarkan oleh bank, diantaranya adalah tabungan, deposito, sertifikat deposito, giro, dll. Dan, bank dapat menyalurkannya melalui kredit, seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), kredit investasi, dan lain-lain.

Kredit dapat dilakukan dengan dua cara pembayaran, yakni pembayaran secara konvensional ataupun syariah. Jika dilakukan melalui bank konvensional, maka nasabah harus memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang beserta bunganya, sedangkan pembayaran secara syariah dilakukan dengan cara sistem bagi hasil sehingga tidak ada bunga tetap yang harus dibayar oleh nasabah.

Peranan pengusaha kecil menengah juga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah atau tempat. Dalam memenuhi kegiatan mereka, baik bank pemerintah ataupun swasta membantu dalam pembiayaan kredit, seperti kredit usaha rakyat (KUR).

Saat ini, suku bunga kredit usaha rakyat yang ditetapkan pemerintah sebesar sembilan persen, dan itu sejalan dengan program pemerintah, salah satu cara untuk peningkatan ekonomi dengan cara membantu membiayai pengusaha kecil menengah tersebut dengan bunga yang rendah. Menurut Deputy Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM Braman Setyo

dan dilansir dari sumber [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id).

Plafon kredit usaha rakyat (KUR) untuk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 110.000.000.000.000. Secara rinci, delapan puluh satu persen KUR akan disalurkan untuk usaha mikro, delapan belas persen untuk sektor ritel, dan satu persen untuk kredit Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Tahun ini ada tiga puluh delapan lembaga pembiayaan sebagai penyalur KUR, yang terdiri dari tiga puluh tiga bank, empat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), dan satu koperasi.

Saat ini kondisi perekonomian global khususnya di Indonesia sedang melambat, diharapkan dengan turunnya suku bunga kredit usaha rakyat dan semakin sederhananya prosedur, akan membawa dampak bagi kondisi perekonomian yang lebih baik. Khususnya di daerah Gondang Wetan, Pasuruan.

Semakin sederhananya prosedur akan membuat nasabah tertarik mengambil kredit pada bank yang saya teliti, karena melihat banyaknya pengusaha baru yang ingin mengembangkan usaha namun belum ada pembiayaan dengan bunga yang rendah, maka penulis tertarik dengan fenomena ini.

Penulis tertarik meneliti pada Bank Rakyat Indonesia khususnya di kantor cabang pembantu unit Gondang Wetan Pasuruan, karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan dana kredit usaha rakyat (KUR) bagi yang membutuhkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saya mencoba menyimpulkan rumusan masalah yang dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja persyaratan untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
  2. Bagaimana prosedur untuk pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
  3. Bagaimana dampak positif terhadap perekonomian dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan?
  4. Apa kendala yang di hadapi bank dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
  5. Bagaimana cara menentukan angsuran pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan
  3. Untuk mengetahui dampak positif terhadap perekonomian dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia kantor cabang pembantu unit Gondang Wetan Pasuruan.
  4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh bank dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan. Dan beserta solusi.
  5. Untuk mengetahui angsuran dan bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bahasa Yunani kredit disebut "*credere*" yang berarti kepercayaan atau berasal dari bahasa latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan atau kebenaran. Selanjutnya pengertian kredit disempurnakan dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yang mendefinisikan pengertian kredit adalah sebagai berikut :

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan.

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga.

Maksudnya adalah bahwa pemberi kredit (*kreditur*) percaya kepada penerima kredit (*debitur*), pinjaman yang disalurkan pasti dikembalikan sesuai dengan perjanjian waktu dan jumlah bunga yang telah disepakati. Adapun bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya. Maka, sebelum kredit diberikan terlebih dahulu bank melakukan analisa kredit. Analisa kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah, agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih atau macet.

Analisa pemberian kredit dilakukan oleh bank agar pemberian kredit kepada calon debiturnya dapat mencapai sasaran, yaitu:

a) Bagi bank

Pemberian kredit tersebut harus benar-benar aman dalam arti bahwa pokok kredit maupun bunga kreditnya akan dapat dikembalikan tepat pada waktunya sesuai dengan akad kredit yang telah dibuat.

b) Bagi calon debitur

Dapat diperhitungkan jumlah sebenarnya kredit yang layak untuk calon debitur, sehingga kebutuhan akan modal dari calon debitur tersebut dapat terpenuhi.

c) Bagi masyarakat

1. Tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah.
2. Dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat
3. Dapat mengurangi tingkat pengangguran

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Adanya suatu penyerahan uang dari pihak bank (*kreditur*) kepada peminjam yaitu nasabah (*debitur*) yang menimbulkan tagihan kepada pihak *debitur*, dengan harapan pemberi kredit akan mendapatkan bunga sebagai pendapatan dari pemberian kredit tersebut.

2. Perjanjian

Bahwa pemberian kredit didasarkan pada suatu perjanjian yang saling mempercayai bahwa kedua belah pihak akan mematuhi hak dan kewajiban masing-masing.

3. Kesepakatan  
Kesepakatan dari pihak bank (*kreditur*) dan nasabah (*debitur*) tentang jangka waktu bagi pelunasan hutang dan bunga yang akan diselesaikan dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut.

Tujuan pemberian suatu kredit yaitu sebagai berikut :

1. Membantu usaha nasabah.  
Tujuan yang pertama adalah membantu usaha nasabah (*debitur*) yang memerlukan dana, baik yang berupa dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, diharapkan maka pihak nasabah (*debitur*) akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
2. Membantu pemerintah  
Tujuan selanjutnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Seperti sektor pertanian, peternakan, perikanan, dll. Bagi pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin hasil yang di dapat semakin baik, karena dapat menggerakkan perekonomian.
3. Mencari keuntungan.  
Tujuan yang terakhir pemberian kredit adalah

untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai jala jasa dan biaya administrasi kredit yang diberikan kepada nasabah.

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang  
Maksudnya, jika uang hanya disimpan saja dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit
2. Untuk meningkatkan kegairahan berwirausaha  
Bagi sipenerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berwirausaha, apalagi si nasabah memang kekurangan modal. Dengan memperoleh kredit, nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.
3. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan  
Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit

diberikan untuk membangun usaha produktif, maka usaha tersebut membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Menurut Suhardjono (2003 : 287) jenis-jenis kredit antara lain : kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif, dan kredit ekspor & impor. Dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Kredit modal kerja  
Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan yang pada umumnya berjangka waktu pendek, maksimal satu tahun.  
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kredit modal kerja adalah kredit untuk modal kerja maksimal satu tahun.
2. Kredit investasi  
Merupakan fasilitas kredit yang ditujukan untuk pembiayaan aktiva tetap dan berjangka waktu panjang (umumnya lebih dari satu tahun). Mencakup pembuatan sistem produksi baru untuk perluasan, penggantian peralatan lama, pengadaan barang baru dengan kapasitas produksi yang lebih besar. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit investasi adalah kredit yang berjangka waktu umumnya lebih dari satu tahun, digunakan

produksi baru, penggantian peralatan lama, pengadaan barang baru dengan kapasitas lebih besar.

3. Kredit konsumtif  
Kredit yang diberikan oleh bank dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan konsumtif debitur yang didasarkan pada kemampuan debitur dalam mengangsur pokok dan bunga dari pendapatan bersih yang diterima.  
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk keperluan sehari bagi nasabah. Seperti pembelian mobil, motor.
4. Kredit ekspor dan impor  
Kredit Modal Kerja Ekspor adalah fasilitas KMK yang diberikan kepada eksportis atau pemasok yang disediakan untuk membiayai seluruh atau sebagian kegiatan produksi, pengumpulan dan atau penyimpanan barang dalam rangka ekspor.  
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit ekspor adalah pembiayaan dalam kegiatan produksi atau penyimpanan barang dalam rangka kegiatan ekspor.  
Kredit impor merupakan fasilitas kredit untuk membiayai seluruh atau



sebagian kegiatan dalam rangka impor barang, khususnya yang berhubungan dengan L/C impor yang dibuka oleh *opening bank* (bank yang menerbitkan L/C).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit impor adalah pembiayaan kegiatan seluruh atau sebagian dalam rangka impor barang, yang berkaitan dengan L/C.

1. Jaminan benda berwujud :
  - a. Tanah
  - b. Bangunan.
  - c. Mesin-mesin atau peralatan.
  - d. Tanaman/kebun/sawah.
  - e. Dan lainnya.
2. Jaminan benda tidak berwujud :
  - a. Sertifikat tanah
  - b. Sertifikat deposito

Kredit Usaha Rakyat merupakan kredit modal kerja yang tujuannya untuk pengembangan usaha produktif dan layak namun belum memenuhi persyaratan agunan, dengan pembayaran secara angsuran dengan besar angsuran perbulan tetap. Yaitu, dengan pokok dan bunga dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pengembalian kredit modal kerja dari pendapatan tetap yang diterima debitur sebelum memperoleh kredit. Dalam pemberian kredit ini wajib diperhatikan kemampuan debitur dalam membayar angsuran kredit. Karena, hanya sebagian penghasilan dari debitur digunakan untuk membayar angsuran.

## GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun

1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mempunyai Visi dan Misi perusahaan yaitu sebagai berikut :

Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi

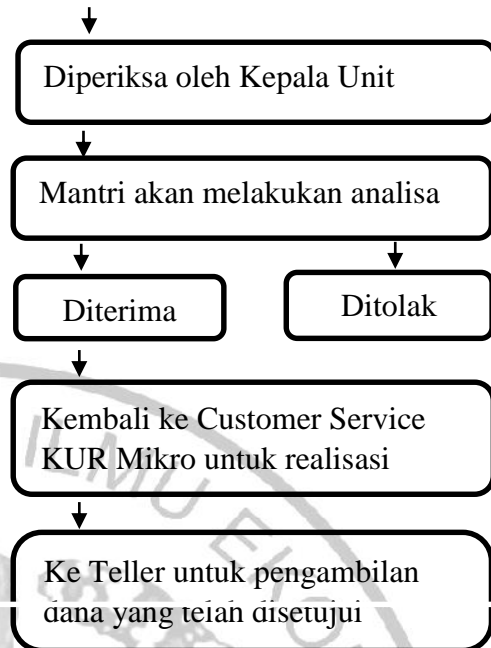
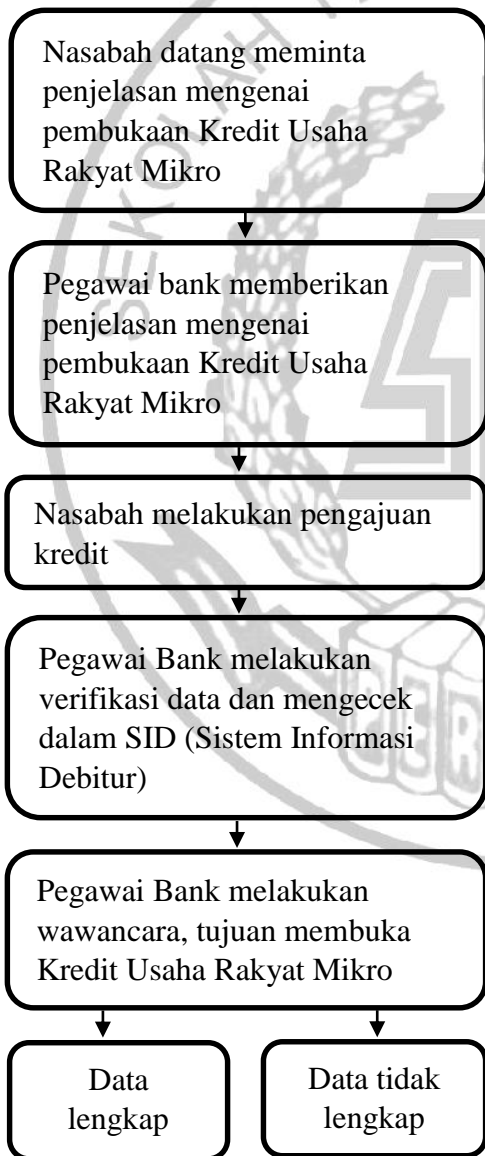
1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

## PEMBAHASAN

Dalam prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan mempunyai persyaratan yang telah ditetapkan dan ditentukan. Kredit Usaha Rakyat diperintukkan bagi calon nasabah yang mempunyai usaha layak dan produktif. Untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat, nasabah diharuskan untuk memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai usaha, minimal 3 bulan. Seperti : perdagangan, pertanian.
2. Memiliki identitas usaha, berbentuk surat keterangan dari kelurahan untuk

- menunjukkan calon debitur memiliki usaha tersebut
3. Menyerahkan foto copy KK, KTP, buku nikah
  4. Menyerahkan pass foto 4 x 6 sebanyak 1 lembar
  5. Menyerahkan fotocopy jaminan 1 lembar
- Prosedur Pengajuan Permohonan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan



Sumber: Intern BRI Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan

**Gambar 4.1**  
**ALUR PROSEDUR**  
**PEMBIAYAAN KUR MIKRO**

Berikut adalah keterangan gambar proses pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan :

1. Calon debitur ke bank meminta informasi mengenai pengajuan kredit dan persyaratan serta jaminan yang perlu diberikan
2. Pegawai bank bagian kredit menjelaskan mengenai apa saja yang perlu diserahkan calon debitur kepada bank sebagai syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat
3. Calon debitur mengajukan kredit dengan melengkapi persyaratan atau dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen yang harus diserahkan adalah :

- a. Foto copy KK, KTP, serta buku nikah
    - b. Pass foto 4 x 6 (1 lembar)
    - c. Foto copy bukti jaminan
  4. Apakah nasabah mempunyai kewajiban tanggungan pada bank lain dalam Sistem Informasi Debitur (SID)
  5. Pegawai bank melakukan wawancara dengan calon debitur atas data dan dokumen yang telah diberikan serta untuk mengetahui tujuan debitur mendapatkan kredit usaha rakyat
  6. Dilakukan pengecekan data dan kelengkapan data maka dapat dilihat apakah data sudah lengkap apa belum. Jika belum lengkap, pegawai bank memberitahukan bahwa masih ada kekurangan
  7. Setelah memperoleh data dan dokumen yang pasti, pegawai kredit memberikan ke Kepala Unit untuk memeriksa kembali dan melakukan persetujuan. Foto copy jaminan di simpan dalam ruangan yang bernama Gudang BRI, pengikatan jaminan perjanjian berisi kesepakatan antara nasabah kepada pihak bank bahwa kewajiban akan dilaksanakan dengan tepat waktu
  8. Mantri akan melakukan analisa. Berupa karakter nasabah, kemampuan bayar nasabah, serta kriteria lain sesuai dengan ketentuan peraturan PT. Bank Rakyat Indonesia
  9. Jika pengajuan kredit diterima maka, akan ke customer service untuk memutus dana yang diusulkan oleh mantri, usulannya disetujui oleh Kepala Unit. Dan memberikan informasi atau data berapa angsuran perbulan dan bunga yang harus dibayarkan
  10. Ke Teller untuk mengambil dana yang sudah disetujui sebelumnya
- Analisa Kredit**
- Analisa kredit yang diterapkan dan dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro, adalah :
1. *Capacity* (kemampuan) pihak bank harus tahu secara tepat dan pasti kemampuan bayar calon nasabahnya.
  2. *Conditions of economic* (kondisi ekonomi) bank akan mengkaitkan kondisi ekonomi dengan prospek usaha calon nasbah
  3. *Character* (watak) bank melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara secara langsung, sehingga diketahui secara pasti calon nasabah memiliki niat yang baik untuk membayar
  4. *Collateral* (jaminan) berupa harta benda yang dimiliki calon debitur, maka jaminan tersebut akan diikat sebagai kewajiban atas pemberian kredit
  5. *Capital* (modal) jumlah dana yang dimiliki oleh calon debitur

## Dampak Positif Terhadap Nasabah yang Meminjam Dana

Berdasarkan hasil penelitian wawancara terhadap pegawai bank rakyat indonesia, dampak positif perekonomiannya terhadap nasabah adalah sebagai berikut :

1. Menambah pendapatan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya daerah Gondang Wetan.
2. Dalam usaha pertanian, produksi berasnya meningkat karena dapat menambah aset berupa mesin pertanian. Sehingga nasabah tersebut dapat membeli mobil.
3. Usaha pertokoan. dampaknya berupa meningkatnya jumlah barang dagangan yang dijual bertambah dan perputaran keuangannya bertambah.
4. Usaha Manufaktur. Seperti produksi serta penjualan tahu, awalnya hanya berjualan pada satu desa, kini bertambah menjadi ke beberapa desa.

## Kendala yang Dihadapi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Kepada Nasabah Beserta Solusinya

Banyak masyarakat Gondang Wetan yang ingin mengembangkan usaha namun memiliki keterbatasan dana, maka masyarakat dapat meminjam dana ke bank. Sehingga membuat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan harus berhati-hati dalam menyalurkannya. Sebab dikhawatirkan ada permasalahan yang akan terjadi

Dalam pelaksanaan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada Bank Rakyat Indonesia

Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan kepada nasabah masih memiliki beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah :

1. Jika calon nasabah tidak mempunyai usaha, maka tidak bisa untuk dibiayai.

Solusinya :

Pegawai bank memberikan saran untuk membuka usaha terlebih dahulu

2. Nasabah yang meminjam Kredit Usaha Rakyat Mikro untuk keperluan usaha ternyata masih ada yang dipakai untuk keperluan saudaranya.

Solusinya :

Kredit setelah dibayarkan, ditindaklanjuti dan diawasi di beri blanko pembinaan kepada debitur yang bersangkutan. Setelah satu atau dua bulan kredit dipakai sendiri atau orang lain.

3. Masih terjadinya kredit macet

Solusinya :

Bank melakukan *reschedulling*, hal ini dilakukan jika nasabah mempunyai itikad baik ingin membayar hutangnya kembali

Perhitungan Angsuran Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan

Dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro yang dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan menggunakan *flate rate*, pokok pinjaman dan bunga kredit relatif sama setiap bulannya. Berikut merupakan tabel angsuran Kredit Usaha Rakyat Mikro :

**Tabel 4.1**  
**TABEL ANGSURAN KREDIT**

Jumlah Pinjaman	Angsuran			
	12x	18x	24x	36x
	0.412%	0.404%	0.402%	0.402%
Rp 1.000.000	Rp 87.700	Rp 59.800	Rp 45.800	Rp 31.900
Rp 2.000.000	Rp 175.100	Rp 119.400	Rp 91.500	Rp 63.700
Rp 3.000.000	Rp 262.500	Rp 179.000	Rp 137.200	Rp 95.600
Rp 4.000.000	Rp 350.000	Rp 238.600	Rp 182.900	Rp 127.400
Rp 5.000.000	Rp 437.400	Rp 298.100	Rp 228.600	Rp 159.100
Rp 6.000.000	Rp 524.900	Rp 357.800	Rp 274.200	Rp 190.900
Rp 7.000.000	Rp 612.400	Rp 417.300	Rp 319.900	Rp 222.700
Rp 8.000.000	Rp 699.800	Rp 477.000	Rp 365.700	Rp 254.600
Rp 9.000.000	Rp 787.200	Rp 536.500	Rp 411.300	Rp 286.300
Rp 10.000.000	Rp 874.700	Rp 596.100	Rp 457.000	Rp 318.100
Rp 11.000.000	Rp 962.200	Rp 655.800	Rp 502.700	Rp 349.900
Rp 12.000.000	Rp 1.049.600	Rp 715.300	Rp 548.300	Rp 381.700
Rp 13.000.000	Rp 1.137.100	Rp 775.000	Rp 594.100	Rp 413.600
Rp 14.000.000	Rp 1.224.500	Rp 834.500	Rp 639.800	Rp 445.300
Rp 15.000.000	Rp 1.311.900	Rp 894.100	Rp 685.400	Rp 477.100
Rp 16.000.000	Rp 1.399.500	Rp 953.700	Rp 731.100	Rp 508.900
Rp 17.000.000	Rp 1.486.900	Rp 1.013.300	Rp 776.800	Rp 540.700
Rp 18.000.000	Rp 1.574.300	Rp 1.072.900	Rp 822.500	Rp 572.500
Rp 19.000.000	Rp 1.661.800	Rp 1.132.500	Rp 868.200	Rp 604.300
Rp 20.000.000	Rp 1.749.200	Rp 1.192.100	Rp 913.900	Rp 636.100
Rp 21.000.000	Rp 1.836.700	Rp 1.251.700	Rp 959.500	Rp 667.900
Rp 22.000.000	Rp 1.924.200	Rp 1.311.300	Rp 1.005.200	Rp 699.700
Rp 23.000.000	Rp 2.011.600	Rp 1.370.900	Rp 1.051.000	Rp 731.500
Rp 24.000.000	Rp 2.099.000	Rp 1.430.500	Rp 1.096.600	Rp 763.300
Rp 25.000.000	Rp 2.186.500	Rp 1.490.000	Rp 1.142.300	Rp 795.100

Sumber: Intern BRI Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan

Sebagai contoh calon nasabah mendapatkan fasilitas Kredit Usaha Rakyat dari Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan dengan plafond Rp. 20.000.000 dengan periode angsuran selama dua puluh empat kali, dan tingkat suku bunga sebesar 0,402% perbulan. Pencairan kredit dilakukan dengan memasukkan ke dalam rekening tabungan debitur sebagai berikut :

1. - Jurnal pencairan kredit non tunai :
  - (D) Pinjaman Kredit Modal Kerja Rp. 20.000.000
  - (K) Rekening tabungan nasabah Rp. 20.000.000
- Jurnal pencairan kredit tunai :
  - (D) Kas Teller Rp. 20.000.000
  - (K)Kas Nasabah Rp.20.000.000
2. Rincian angsuran perbulan selama 24x sebagai berikut :
  - Angsuran pokok sebesar Rp. 833.333
  - Angsuran bunga sebesar Rp. 80.567
3. Jurnal angsuran kredit
  - a. Jika dibayar tunai
    - (D) Kas Teller Rp. 913.900
    - (K) Pinjaman kredit modal kerja Rp. 833.333
    - (K) Pendapatan bunga Rp. 80.567
  - b. Jika mendebet rekening tabungan
    - (D) Rekening tabungan nasabah Rp. 913.900
    - (K) Pinjaman kredit modal kerja Rp. 833.333
    - (K) Pendapatan bunga Rp. 80.567

#### 4. Jurnal Pelunasan Kredit

Biaya administrasi =  $0,5\% \times \text{Rp. } 913.000$   
= Rp. 4.565

(D) Rekening tabungan nasabah  
Rp. 913.000

(K) Pinjaman kredit modal kerja  
Rp. 913.000

(K) Pendapatan administrasi  
Rp. 4.565

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, simpulan dari hasil penelitian terkait dengan Prosedur Kredit Usaha Rakyat Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat Mikro merupakan kredit modal kerja yang tujuannya untuk pengembangan usaha produktif dan layak namun belum memenuhi persyaratan agunan, dengan pembayaran secara angsuran dengan besar angsuran perbulan tetap. Yaitu, dengan pokok dan bunga dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dengan plafond sampai Rp. 25.000.000. Dalam pemberian kredit ini wajib diperhatikan kemampuan debitur dalam membayar angsuran kredit, karena hanya sebagian penghasilan dari debitur digunakan untuk membayar angsuran.
2. Apabila calon debitur ingin mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat Mikro, maka calon

debitur harus melengkapi syarat-syarat sebagai berikut : Fotocopy Kartu Keluarga (2 lembar), Fotocopy surat nikah (2 lembar), Fotocopy KTP (3 lembar), Fotocopy jaminan (3 lembar), Menyerahkan pass foto 4 x 6 (1 lembar), Surat keterangan usaha

3. Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro, Bank Rakyat Indonesia memberikan beberapa kriteria-kriteria sebagai berikut : Plafond pinjaman yang tertinggi adalah Rp. 25.000.000, Jangka waktu kredit yang ditetapkan mulai dari dua belas sampai tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, Suku bunga yang ditetapkan sebesar 0,4% per bulan, Apabila nasabah terlambat membayar atau menunggak maka akan dikenakan denda

4. Dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro calon debitur mengisi formulir serta melengkapi persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan, kemudian pihak bank akan melakukan wawancara dan analisa dengan calon debitur, jika semua proses sudah disetujui maka calon debitur mendapatkan fasilitas kredit

5. Adapun dampak positif perekonomian Kredit Usaha Rakyat Mikro terhadap nasabah adalah :

- a. Menambah pendapatan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya daerah Gondang Wetan.
- b. Dalam usaha pertanian, dapat menambah aset berupa mesin pertanian, sehingga nasabah tersebut dapat membeli mobil.

- c. Usaha pertokoan, meningkatnya jumlah barang dagangan yang dijual bertambah dan perputaran keuangannya bertambah.
  - d. Usaha perdagangan. Seperti penjualan tahu, awalnya hanya berjualan pada satu Desa, kini bertambah menjadi beberapa Desa
6. Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat Mikro, Bank Rakyat Indonesia masih mengalami beberapa kendala diantaranya adalah :
- a. Nasabah yang meminjam Kredit Usaha Rakyat Mikro untuk keperluan usaha ternyata masih ada yang dipakai untuk keperluan saudaranya. Bank berusaha untuk menindaklanjuti dan mengawasi di beri blanko pembinaan kepada debitur yang bersangkutan. Setelah satu atau dua bulan kredit tersebut dipakai sendiri atau orang lain.
  - b. Masih terjadinya penunggakan pembayaran angsuran, maka bank akan melakukan denda bagi debitur yang terlambat membayar angsuran.

#### SARAN

Setelah diadakannya penelitian tentang Prosedur Kredit Usaha Rakyat Untuk Peningkatan Ekonomi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan dan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Bank Rakyat Indonesia, maka di dalam tugas akhir ini diberikan saran untuk membantu pihak Bank Rakyat

Indonesia dalam menghadapi permasalahan-permasalahannya.

Berikut ini adalah saran yang dapat dijadikan sebagai masukan :

1. Pada saat menganalisis calon debitur, Mantri seharusnya lebih akurat dan lebih teliti, sehingga dapat meminimalisir terjadinya uang pinjaman yang seharusnya dipakai calon debitur untuk keperluan usaha, tidak dipergunakan untuk keperluan orang lain
2. Bank dapat melakukan *rescheduling* (penjadwalan kembali), hal ini dapat dilakukan jika nasabah memang masih berkeinginan untuk membayar hutangnya, sehingga pembayaran hutang yang menunggak dapat terselesaikan. Dengan memperpanjang jangka waktu kredit dan melihat kemampuan bayar nasabah, sesuai kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank

#### IMPLIKASI PENELITIAN

Dari saran yang telah disebutkan, berikut ini adalah beberapa implikasi untuk melakukan saran diatas agar dapat terlaksana :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan membentuk suatu divisi khusus untuk menangani indikasi terjadinya kredit bermasalah. Divisi tersebut harus ditingkatkan sumber daya manusianya dengan pelatihan periodik untuk menangani kredit bermasalah
2. Sebelum mendekati jatuh tempo pembayaran, pihak dapat mengingatkan kepada nasabah yang meminjam dana agar saat jatuh tempo tidak terlambat membayar angsuran.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi D. 2007. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya : Fajar Mulya. (Online). Dari : (<https://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan/>, diakses pada 15 Maret 2017)
- Ahmad Rifqi. 2011. Struktur Organisasi Bank Rakyat, (Online) (<http://ahmadrifqi10.blogspot.co.id/2011/11/struktur-organisasi-bank-rakyat.html>, diakses 10 April 2017)
- Bank Rakyat Indonesia (Online), (<http://www.bri.co.id/>, diakses 10 April 2017)
- Berita Plafon KUR 2017 Ditetapkan Rp. 110 Triliun. (Online). (<http://www.kemenkeu.go.id/Berita/plafon-kur-2017-ditetapkan-rp110-triliun>, diakses pada 16 Maret 2017)
- Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir 2017, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Dahlan Siamat. 2010. Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”. Jakarta: Penerbit Lembaga Penerbit.
- Gilarso, T. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. Yogyakarta: IKAPI.
- Ismail Masya. 2009. *Teori Prosedur*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2015. *Permenko Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro*. Jakarta Kementerian Koordinator Bidang perekonomian
- M Manullang. 2007. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Edisi revisi. Cetakan ke-17. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad Ali. 2008 "Metode Kependidikan, Prosedur, dan Strategi." *Bandung: Angkaka*
- Suhardjono. 2007. Manajemen Perkreditan “Usaha Kecil dan Menengah”. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. (Online). *Tanya jawab kluster iii program kredit usaha rakyat (kur)*, (<http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-iii/progam-kredit-usaha-rakyat-kur/>, diakses pada 15 Maret 2017)